

# PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU BERBASIS INOVATIF DAN KREATIF BAGI GURU

**Alif Mudiono, Suhel Madyono, Esti Untari**

Universitas Negeri Malang  
Email: alif.mudiono.fip@um.ac.id

**Abstract:** Implementation of curriculum 2013 in Blitar City raises various obstacles of teachers in teaching. The purpose of this dedication is to provide training to teachers in the city of Blitar so that it can implement the 2013 curriculum with various models of creative and innovative learning. The methods used in the training use lecture methods, discussion, and active participation of the participants. The results obtained by the participants know the innovative and creative based learning model and can practice the models.

**Keywords:** Curriculum 2013, learning model, innovative, and creative

**Abstrak:** Implementasi kurikulum 2013 di Kota Blitar menimbulkan berbagai kendala guru dalam mengajar. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru di Kota Blitar sehingga dapat mengimplematasikan kurikulum 2013 dengan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan partisipasi aktif dari peserta. Hasil yang diperoleh peserta mengetahui model pembelajaran yang berbasis inovatif dan kreatif dan dapat mempraktikkan model-model tersebut.

**Kata kunci:** Kurikulum 2013, model pembelajaran, inovatif, dan kreatif

Kota Blitar memiliki wilayah 3 kecamatan, yakni Kecamatan Sananwetan; Kecamatan Sukorejo; dan Kecamatan Kepanjenkidul. Ketiga wilayah kecamatan di Kota Blitar tersebut terdapat 3 UPTD Wilayah Pendidikan. Dengan rincian (1) di Wilayah Kecamatan Sananwetan terdapat 17 SD; (2) di Wilayah Kecamatan Sukorejo terdapat 16 SD; dan (3) di Wilayah Kepanjenkidul terdapat 20 SD. Setiap SD memilii guru/tenaga pengajar rata-rata 8 orang termasuk kepala sekolah dengan jumlah rata-rata 180 sampai 200 siswa. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dituntut kreativitasnya dengan cara membekali diri untuk dapat mengembangkan keterampilan mengajar utamanya dalam mengembangkan pembelajaran tematik terpadu yang inovatif dan kreatif di SD.

Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 SD dalam

kegiatan pembelajaran di kelas-kelas SD sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat sangat ditentukan oleh pemahaman dan pemangku kepentingan utamanya guru SD. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, maka penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses yang di dalamnya mencakup pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini juga ditegaskan oleh Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa “Sesuai dengan standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan sebagian guru pada 12 di SD Wilayah Kota Blitar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 SD menunjukkan sebagian besar guru SD masih mengalami kesulitan dan

masih belum mampu melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang berbasis inovatif dan kreatif di SD. Atas dasar pandangan itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis tematik terpadu dalam kurikulum 2013 SD pada saat ini perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Workshop Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Inovatif dan kreatif bagi guru-guru SD di Kota Blitar”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengembangan pembelajaran tematik terpadu yang berbasis inovatif dan kreatif meliputi kegiatan merancang pembelajaran tematik terpadu yang inovatif dan kreatif; pengembangan model pembelajaran tematik terpadu yang inovatif dan kreatif; serta penilaian dari hasil pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di UPP3 Universitas Negeri Malang pada tanggal 1-4 Agustus 2017. Adapun para guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengajar di kelas V SD di tiga wilayah berjumlah 41 guru, yang berasal dari SD Wilayah Kecamatan Sukorejo; Kecamatan Kepanjenkidul; dan Wilayah Kecamatan sananwetan Kota Blitar.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan satgas mempelajari karakteristik pembelajaran tematik terpadu dan melakukan studi pendahuluan sehingga dapat memberikan materi sesuai dengan pengembangan model pembelajaran tematik terpadu yang kreatif dan inovatif. Tahap pelaksanaan dengan memberikan materi tentang model pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif, langkah-langkah merancang RPP dan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 melalui metode ceramah dan merancang pembelajaran tematik terpadu yang berbasis inovatif dan kreatif dengan metode diskusi secara berkelompok. Setelah membuat rancangan guru mempraktekkan RPP nya dan Satgas memberikan masukan dan penilaian dalam kegiatan *peer teaching*.

## **HASIL**

Kegiatan workshop implementasi pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kre-

atif di Kota Blitar diikuti oleh 41 guru. Kegiatan workshop dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus - 4 Agustus 2017. Kegiatan ini dibantu oleh 2 mahasiswa PGSD semester 7. Secara umum kegiatan workshop implementasi pembelajaran berjalan lancar. Setelah kegiatan workshop ini diharapkan peserta menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah masing-masing. Gambaran hasil workshop pada setiap tahapan dapat disampaikan sebagai berikut.

### **Koordinasi dan Sosialisasi**

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan workshop. Setelah proposal pengabdian disetujui melakukan koordinasi dengan tim pengabdian maupun peneliti.

Sosialisasi dilakukan di gugus Kota Blitar tentang akan diadakannya kegiatan workshop yang akan mengundang guru SD di Kota Blitar. Setelah sosialisasi, tim melakukan perizinan ke dinas Kota Blitar terkait pelaksanaan pelatihan. Kegiatan workshop ini diikuti oleh guru SD kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 di Kota Blitar.

### **Workshop Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu**

Kegiatan workshop dilaksanakan selama 4 hari dengan pemateri dosen Universitas Negeri Malang dibantu oleh mahasiswa. Materi yang disampaikan meliputi, model-model pembelajaran tematik terpadu yang inovatif dan kreatif, rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif serta penilaian pembelajaran tematik terpadu. Sebelum kegiatan workshop dimulai peserta diberikan *pre test* untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pembelajaran tematik terpadu berbasis kreatif dan inovatif. Setelah kegiatan workshop diberikan *post tes*, hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta tentang pembelajaran tematik terpadu berbasis kreatif dan inovatif.

Hasil kegiatan workshop pembelajaran tematik terpadu bahwa pemahaman guru mengalami peningkatan sesuai dengan target. Peningkatan pemahaman guru dibuktikan dengan nilai *pre test*

dan post tes yang diperoleh dari guru. Nilai rata-rata pree test peserta 53.6 sedangkan nilai posttest sebesar 81.1. Peserta sangat antusias dengan kegiatan workshop ini lebih dari 60% peserta dapat membuat RPP (produk yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan workshop) sesuai dengan kelas masing-masing. RPP yang telah dibuat didiskusikan bersama tim pengabdian dan mahasiswa sebelum dilakukan *peer teaching*. *Peer teaching* ini menggunakan salah satu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dan dipandu oleh tim. Setelah kegiatan itu tim memberikan masukan dan saran.

### Tanggapan Guru Terhadap Pelatihan

Kegiatan workshop ini mendapat tanggapan yang baik dari para peserta. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir pelaksanaan. Peserta sangat membutuhkan workshop untuk menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Selama pelatihan peserta memperhatikan materi yang disampaikan dan tidak segan aktif bertanya ketika kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ini sangat dibutuhkan oleh peserta sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif.

### PEMBAHASAN

Secara umum hasil kegiatan workshop implementasi pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif bagi guru SD sangat memuaskan. Secara garis besar koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan workshop pembelajaran tematik berjalan dengan sukses. Materi yang disampaikan antara lain model-model pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif, rancangan pengembangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif serta penilaian pembelajaran tematik.

Kegiatan *workshop* mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Hasil evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil

*pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *pretest* 40% dan nilai rata-rata *posttest* 60% sehingga peningkatannya sebesar 20%.

Secara fisik yang dicapai oleh peserta workshop implementasi pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif bagi guru-guru di kota Blitar adalah sebagai berikut: (1) Peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman peserta tentang model pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif; (2) Peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif; (3) Peserta mampu membuat rancangan pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif; (4) Peserta mampu mempraktekkan rancangan pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif yang telah dibuat dengan sesama anggota dalam kegiatan *peer teaching*.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses dan setelah pelatihan yang di dalamnya mencakup keantusiasan, keaktifan dan ketekunan para peserta dalam menghasilkan rencana pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif. Keberhasilan ini dapat dilihat dari perbandingan antara kondisi peserta sebelum kegiatan workshop sebagaimana tercermin pada tabel 1.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan workshop ini tercermin dari (1) keantusiasan peserta yang hadir mulai hari pertama hingga hari terakhir (1 Agustus s.d. 4 Agustus 2017) sesuai dengan jadwal kegiatan; (2) ruang kelas di Kampus UPP3 FIP Universitas Negeri Malang yang memadai yang dapat digunakan untuk kegiatan yang dibantu oleh tenaga administrasi yang ada di kampus dibantu oleh mahasiswa; (3) kerjasama satgas dan anggota tim yang selalu bekerjasama dan memantau dalam setiap tahapan dalam kegiatan workshop; (4) dukungan kepada bidang Pendidikan Dasar Kota Blitar, Koordinator Pengawas serta para pengawas sekolah di tiga kecamatan yang hadir pada saat pembukaan dan penutupan kegiatan workshop.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah: Keterbatasan peserta dibatasinya jumlah peserta menjadikan pelatihan tersebut tidak bisa diikuti oleh seluruh guru di Kota Blitar dan Kabupaten Blitar. Kedepannya program workshop

**Tabel 1 Keberhasilan Kegiatan Workshop**

No	Sebelum workshop	Selama workshop	Setelah workshop
1	Peserta belum memahami model pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif	Peserta diberi pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif	90% peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif
2	Peserta belum memahami tentang penilaian pembelajaran tematik terpadu	Peserta diberi pengetahuan dan pemahaman tentang penilaian pembelajaran tematik terpadu	90% peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penilaian pembelajaran tematik terpadu
3	Peserta belum memahami tentang merancang rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif	Peserta diberi pengetahuan dan pemahaman rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif	90% peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif

implementasi pembelajaran tematik berbasis inovatif dan kreatif ini diharapkan dapat diberikan kepada khalayak sasaran yang lebih luas lagi demi membantu memperlancar program pemerintah dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Kota Blitar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang nampak dalam kegiatan workshop implementasi pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif bagi Guru SD di Kota Blitar disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian ini berupa workshop yang dapat diikuti oleh peserta mulai tanggal 1 Agustus s.d. 4 Agustus 2017) sebanyak 41 peserta yang mengajar di kelas V SD di Kota Blitar; (2) Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dari dinas bidang Pendidikan Dasar Kota Blitar, Koordinator Pengawas serta para pengawas sekoala; (3) Keberhasilan kegiatan ini tercermin pada peserta antara lain (a) memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif; (b) memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penilaian pembelajaran tematik terpadu; (c) memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif;

(d) Mempraktekkan rancangan pembelajaran tematik terpadu berbasis inovatif dan kreatif secara *peer teaching*.

### Saran

Para peserta kegiatan workshop implementasi pembelajaran terpadu berbasis inovatif dan kreatif disarankan sebagai berikut: (1) Guru yang telah mengikuti kegiatan workshop ini diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran tematik terpadu ini untuk meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah; (2) Guru yang telah mengikuti kegiatan workshop ini diharapkan menyampaikan hasil kegiatan workshop kepada guru lain yang tidak mengikuti kegiatan workshop; (3) Diperlukan dukungan dan kebijakan dari LP2M Universitas Negeri Malang dan Dinas Pendidikan Kota Blitar agar memberikan kemudahan dalam hal perizinan untuk kegiatan serupa, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan atas ijin yang telah diberikan kepada Rektor Universitas Negeri Malang, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ketua Jurusan KSDP dan Koorprodi PP3 Blitar. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya guru-guru SD yang telah mengikuti kegiatan workshop ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud. 2013. Dasar Hukum: Implementasi Kurikulum 2013 di SD. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis: Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di SD. Direktorat Pembinaan SD.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD
- Mudiono, Alif. 2000. *Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Laporan Hasil Penelitian. Malang: Puslit IKIP Malang
- Mudiono, Alif. 2001. *Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Laporan Hasil Penelitian. Malang: Puslit IKIP Malang.
- Mudiono, Alif. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran Guided Reading Thinking Activities*. di SD Laporan. Hasil Penelitian Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mudiono, Alif. 2009. Pengembangan Model Pembelajaran *Guided Reading* dengan *Teknik Directed Reading Thinking Activities* di SD. Laporan Hasil Penelitian Tahap Tahun Pertama. Malang: Puslit Universitas Negeri Malang
- Mudiono, Alif. 2010. Pengembangan Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mudiono, Alif. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Guided Reading dengan Teknik Directed Reading Thinking Activities* di SD. Laporan Hasil Penelitian Tahap Tahun Kedua. Malang: Puslit Universitas Negeri Malang.
- Mudiono, Alif. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Fokus Menulis Narasi dengan Teknik Probing-Prompting di SD Wilayah Kota Blitar*. Laporan Hasil Penelitian. Penelitian Tahap Pertama. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mudiono, Alif. 2014. *Pembelajaran Baca Tulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Kupas rangkai Suku Kata di SD*. Artikel Konseptual. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.